

TAMBAH CADANGAN BULOG

200.000 Ton Beras Tiba

JAKARTA (KR) - Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan memastikan 200.000 ton beras Bulog tiba di Tanjung Priok, Jakarta, untuk menambah cadangan beras Bulog yang berkurang banyak setelah operasi pasar yang dilakukan karena kenaikan harga.

Mendag menyatakan, langkah impor beras dilakukan untuk menjaga kestabilan harga beras di pasar. "Sebagian dari impor, 200.000 ton sudah datang. Jadi biar tidak simpang siur. Yang mau impor itu tidak ada. Tidak ada yang ingin impor, jika produksi kita cukup. Buat apa kita impor, jika berasnya ada," kata Mendag dalam keterangannya di Jakarta, Jumat (16/12).

Zulkifli Hasan yang akrab disapa Zulhas menyebutkan, data dari Kementerian Pertanian memang menunjukkan terjadi surplus beras.

Tapi, karena harga beras terus meningkat secara signifikan, hingga mencapai Rp 10.000 perliter, akhirnya Bulog memutuskan untuk melakukan operasi pasar dengan harga menjadi Rp 8.300 perliter.

Dengan demikian masyarakat bisa memilih, ada beras yang bermerek, premier, dan beras dari Bulog yang dijamin harganya oleh Pemerintah. "Terus digelontorkan, karena itu stok Bulog berkurang banyak. Karena itu musti cari. Kalau kurang kan confidence pasar terganggu. Akhirnya kita ratas, beli di pasar harga berapa

saja. Kepala Bulog bahkan bisa beli di atas Rp 5.000, bahkan mencapai Rp 6.000. Beras itu terakhir di Rp 10.200, dicari tapi tidak dapat," ungkap Mendag.

Jika stok Bulog tipis, lanjutnya, akan menimbulkan isu di pasar dan menyebabkan harga tidak terkendali. "Kita tidak mau, karena beras ini kan makanan pokok di Indonesia. Kita sudah tiga kali enam hari mencoba mencari tapi tidak dapat. Jadi kita putuskan impor, untuk menambah cadangan Bulog sebanyak 500.000 ton. Ini yang baru datang 200.000 ton," kata Mendag.

Mendag menyatakan, proses pemulihan cadangan Bulog akan diselesaikan pada Januari 2023, sehingga saat musim panen pada Maret 2023, cadangan beras akan dibeli Bulog dari hasil panen petani. (Ant/San)-f

WISATAWAN JANGAN TERPUSAT DI SATU LOKASI

Dispar DIY Sebar Penyelenggaraan Event

YOGYA (KR) - Animo wisatawan untuk merayakan liburan Natal dan tahun baru (Nataru) di DIY cukup tinggi. Banyaknya destinasi wisata yang ditawarkan dan belum tentu bisa ditemukan di daerah lain menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan untuk datang ke Yogya.

Menyikapi hal itu, Dinas Pariwisata (Dispar) DIY menyiapkan sejumlah antisipasi dalam menyambut kunjungan wisatawan ke DIY selama libur Nataru, agar tidak menimbulkan kemacetan di titik-titik tertentu.

"Dari hasil rapat koordinasi dengan Kementerian Pariwisata dan

Ekonomi Kreatif, DIY menjadi daerah tujuan favorit wisatawan dalam negeri. Karena itu perlu diantisipasi untuk mengurai tingginya pergerakan wisatawan. Salah satunya dengan menyebar penyelenggaraan event agar kunjungan wisatawan tidak hanya terpusat di satu lokasi saja," kata Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo di Yogyakarta, Jumat (16/12).

Singgih mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan sejumlah strategi agar fokus wisatawan dapat terurai dan tidak hanya terpusat di kawasan Malioboro yang hingga saat ini masih menjadi tujuan uta-

ma wisatawan. Misalnya di kawasan wisata Tebing Breksi, Sleman, nanti akan digelar pentas seni dan pertunjukan wayang kulit hingga malam hari.

Sedangkan di Pantai Wediombo, Gunungkidul akan diadakan acara lomba surfing. Sejumlah hotel berbintang di DIY juga akan mengadakan acara di malam pergantian tahun meski hanya difokuskan untuk tamu hotel.

"Kami menyiapkan rekomendasi bagi wisatawan di beberapa lokasi, sehingga bisa menjadi guiding bagi wisatawan yang akan menikmati libur Nataru,"ujarnya. (Ria)-f

Tugu Jogja Expo Ditutup

YOGYA (KR) - Arena Tugu Jogja Expo (TJE) yang berada di Jalan Margo Utomo akhirnya dihentikan. Hal tersebut lantaran gelaran pasar malam itu sejak awal belum mengantongi izin dari pemerintah.

Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta, Sumadi SH MH, membenarkan hal tersebut. Pihaknya tidak menerbitkan izin karena rekomendasi dari pihak yang berwenang memang tidak membolehkan ada kegiatan semacam itu di sumbu filosofis.

"Terkait Tugu Jogja Expo itu, yang merekomendasikan ialah teman-teman kita dari Dinas Kebudayaan DIY karena menyangkut sumbu filosofis. Sedangkan izin keramaian ada di Polres. Nah kami tentu akan menindaklanjuti apa yang direkomendasikan," tegasnya, Jumat (16/12).

Kegiatan TJE yang menempati lahan eks Hotel Trio atau sisi utara eks Hotel Tugu sudah digelar



Seorang warga berdiri di depan pagar area Tugu Jogja Expo yang ditutup, Jumat (16/12).

sejak 8 Desember 2022 lalu. Sedianya kegiatan itu akan digelar hingga 8 Januari 2023 mendatang. Namun kemarin siang direkomendasikan untuk segera dibongkar karena izin yang tidak diberikan.

Alasan utama tidak terbitnya izin karena kawasan sumbu filosofis tidak diperkenankan ada kegiatan semacam pasar malam. Di samping itu, kawasan sumbu filosofis kini juga tengah dalam proses penilaian oleh UNESCO.

Sehingga semua pihak harus turut mendukung untuk kesuksesan demi kepentingan bersama, bukan pribadi atau individual. "Kita punya kepentingan untuk jangka panjang juga," tandasnya yang mengimbau semua pihak untuk taat aturan.

Kabid Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta, Dodi Kurnianto, menyampaikan pihaknya harus melakukan penutupan karena panitia

penyelenggara Tugu Jogja Expo tidak mengantongi izin.

Ketua Penyelenggara, Widihasto Wasana Putra, mengatakan pihaknya menerima dan mematuhi aturan dengan adanya penutupan dari Pemkot Yogyakarta. Namun begitu, ia meminta pemerintah memaklumi masih adanya pedagang yang akhirnya harus tetap membuka stan mereka hari ini karena telanjur membawa dagangan ke lokasi, sebelum mengetahui adanya penutupan.

Sebelumnya seratusan pedagang, perwakilan warga Jogoyudan dan Gowongan serta penyelenggara TJE melakukan aksi Pisowanan Piring di Pendopo Dinas Kebudayaan DIY, Jumat (16/12) pagi di Jalan Cendana 11 Yogyakarta pagi.

Mereka prihatin event TJE tidak direkomendasikan oleh Balai Pengelolaan Kawasan Sumbu Filosofis (BPKSF) DIY.

(Dhi/Rar/Vin)-f

Slank Rayakan HUT ke-39 di Prambanan

YOGYA (KR) - Lima tahun tidak pernah tampil di Yogya, Slank bakal konser lagi di Pelataran Candi Prambanan, Sabtu (17/12) malam. Konser ini sekaligus puncak perayaan peringatan HUT ke-39 Slank bertema 'Bank Jateng Beautiful Smile Indonesia.' Konser ini juga sebagai kick-off gerakan memajukan usaha kecil menengah (UKM) Slankerspreneur. Selain Slank, akan tampil Vina Panduwina, Stars & Rabbit, Endank Soekamti dan Vava Imanez.

Acara ini di antaranya didukung Bank Jateng, Bank BRI dan Mitsubishi Motors. Konsep 'Bank Jateng Beautiful Smile Indonesia' adalah kolaborasi Slank dan Bank Jateng, Direktur Utama Bank Jateng Supriyatno menjelaskan, sebagai wujud apresiasi Bank Jateng terhadap Slank, pihaknya bergembira mendukung dan mendorong Slankers, tidak hanya sebagai penggemar musik.

"Tapi juga mengembangkan diri memulai dan mengembangkan usaha. Inilah sejatinya misi Bank Jateng, agar semakin banyak tumbuh UKM," jelas Supriyatno.

Konsep 'Beautiful Smile Indonesia' mengundang banyak simpati dan dukungan berbagai pihak. Salah satunya dari Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo yang berjanji akan hadir di tengah-tengah

Slankers dan penggemar musik Indonesia lainnya di Prambanan.

Ivanka, bassist Slank, saat jumpa media di Hotel Manohara Yogya, Jumat (16/12) menyebut, misi Slank ingin merekatkan kembali komitmen kebhinekaan dan kemajemukan.

"Kita hidup bersama, dengan harmoni dan menghargai perbedaan," tegas Ivanka. Turut hadir dalam

jumpa media GKR Bendara.

Slank akan tampil dengan formasi lengkap yaitu Bimbim (drum), Kaka (vokal), Ridho dan Abdee (gitar). Mereka mengajak Slankers untuk bersamasama merayakan ulang ke-39. "Yoo Slankers, mari kita tebar senyuman dan berbagai kebahagiaan di uluh Slank ini. Rock n' Roll terus!" pungkask Bimbim.

(Sal)-f



Personel Slank bersama GKR Bendara (kelima kiri) dan pendukung acara saat jumpa media menjelang pentas di Pelataran Candi Prambanan.

PERINGATAN YOGYA KEMBALI Sejarah Asal-usul Keistimewaan DIY

YOGYA (KR) - Keistimewaan DIY tidak lepas dari sejarah asal-usul. Untuk itu Pemda DIY berusaha menjaga betul apa yang menjadi cerita asal-usul jangan sampai hilang.

Hal itu dikatakan Paniradya Pati Paniradya Kaistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho SP Msi terkait peringatan peristiwa Agresi Militer Belanda II, 19 Desember 1948 yang kemudian dikenal dengan Yogyakarta Kembali. Acara ini diselenggarakan oleh Paniradya Kaistimewaan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY di Pendapa Wayang Museum Sonobudoyo, Senin (19/12) pukul 13.00, dan disiarkan live streaming di channel YouTube Paniradya Kaistimewaan DIY <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewaan>.

Menurut Aris, banyak yang kemudian dikerjakan Pemda DIY dalam mempertahankan atau mengentalkan asal-usul yang pernah ada di Pemda DIY baik melalui buku cetakan, film maupun media sosial yang lain. "Harapannya, semua yang berkaitan dengan asal-usul di Yogyakarta tidak hilang," katanya.

Aris juga berharap dengan asal-usul itu masyarakat mengenal Yogyakarta lebih mendalam sehingga bisa menjaga marwah keistimewaan DIY.

Tapi meskipun Yogyakarta sarat dengan sejarah kalsultanan dan revolusi kemer-



KR-Istimewa
Aris Eko Nugroho SP Msi

dekaan, menurut Aris, belum diperlukan adanya lembaga khusus yang membidangi sejarah. Di DIY sudah ada bidang-bidang yang menangani sejarah baik di provinsi maupun kabupaten dan kota.

"Sebenarnya dengan bidang yang sudah ada, kalau dioptimalkan, saya yakin Pemda DIY bisa bicara sejarah DIY yang luar biasa," katanya.

Apalagi, lanjut Aris, banyak juga masyarakat pelaku sejarah berkolaborasi, bersinergi maupun berinovasi agar sejarah yang ada di Yogyakarta tidak menjadi bagian yang hilang, tapi terus menjadi bagian yang diperhatikan, ada nilai penting yang wajib dipertahankan

untuk kemudian dikembangkan lebih lanjut.

Menurut Aris, dengan perkembangan teknologi, salah satu visi Gubernur DIY berkaitan dengan digitalisasi atau teknologi informasi yang lebih dioptimalkan. Diharapkan, dengan adanya teknologi yang semakin luar biasa ini banyak cerita sejarah yang bisa diberikan kepada masyarakat Yogyakarta, baik melalui media film, YouTube channel, facebook, twitter dan sebagainya. "Kami berharap media tersebut menjadi bagian penyebarluasan nilai penting sejarah yang ada di Yogyakarta," katanya.

Peringatan peristiwa Agresi Militer Belanda II diisi Dialog Keistimewaan bertema 'Memaknai Peristiwa Bersejarah Yogya Kembali' dengan narasumber Hendro Muhaimin MA (Tenaga Ahli Parampara Praja dari Pusat Studi Pancasila UGM), Aan Ratmanto MA (Sejarawan IAIN Surakarta), Ariyanti Luhur Tri Setyarini SH (Kepala Bagian Pelayanan dan Umum Paniradya Kaistimewaan DIY) dengan moderator Widihasto Wasana Putra (Ketua Sekber Keistimewaan DIY).

Acara tersebut dimeriahkan penampilan grup musik Bayu Madhu Swara yang didukung tak kurang 20 musisi. Selain itu juga pemutaran video dokumenter berjudul 'Yogya Kembali: Lonceng Kematian Kolonialisme Belanda'. (Wan)

MENAKER HADIRI KONFERWIL IPNU-IPPNU Bonus Demografi Harus Dimanfaatkan

MAGELANG (KR) - Indonesia akan memperoleh bonus demografi, penduduk Indonesia akan didominasi usia produktif. Bonus demografi ini harus dimanfaatkan untuk kepentingan pembangunan nasional.

Demikian dikemukakan Menteri Ketenagakerjaan RI Dr Hj Ida Fauziyah MSi kepada wartawan di sela-sela kehadirannya pada kegiatan Konferwil IPNU XVII dan IPPNU XVI PW IPNU dan IPPNU Jateng di Ponpes API Syubbanul Wathon Secang Magelang, Jumat (16/12). Hadir dan berbicara dalam acara ini Gubernur Ganjar Pranowo. Konferwil berlangsung 16-18 Desember 2022.

Menaker menyatakan, anggota IPNU dan IPPNU yang berada di usia produktif ini dapat menjadi penggerak pembangunan nasional. IPNU dan IPPNU harus mempersiapkan diri menyambut dunia yang berubah, dunia ketenagakerjaan khususnya dengan menyiapkan skill dan kompetensi yang sesuai kebutuhan, agar bonus demografi ini benar-benar menjadi bonus bagi pembangunan nasional.

Mereka yang berada di usia produktif, lanjutnya, dibekali keahlian masuk ke

pasar kerja, dibekali kompetensi yang sesuai maupun untuk menjadi wirausahawan.

Saat berbicara sebagai keynote speaker ini, Menaker mengatakan, saat ini penduduk Indonesia didominasi penduduk milenial dan Generasi Z. Data yang diperoleh menyebutkan Generasi Z mencapai 27,94 persen, sedangkan generasi milenial mencapai 25,87 persen.

"Jadi sekitar 53,8 persen penduduk Indonesia merupakan penduduk usia milenial dan Generasi Z, usia penduduk yang kalau orang Jawa mengatakan sing semega," katanya.

Gubernur Jateng di forum tersebut mengatakan, IPNU dan IPPNU sudah menjadi ruang generasi muda dalam membekali diri kesiapan masa depan bangsa. "Organisasi ini sudah melatih mereka, mulai dari kepemimpinan, kepengikutan, dan keterampilan berkomunikasi, keterampilan berorganisasi, termasuk memecahkan persoalan," ujarnya.

Ia menilai, keberadaan IPNU dan IPPNU perlu mendapat pendampingan yang maksimal. Hal itu, guna mempersiapkan generasi yang hebat. (Tha)-f

DUGAAN SUAP DANA HIBAH JATIM Wakil Ketua DPRD dan 3 Tersangka, Ditahan

JAKARTA (KR) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menetapkan empat orang sebagai tersangka kasus dugaan suap dalam pengelolaan dana hibah di Provinsi Jawa Timur (Jatim). Wakil Ketua KPK Johanis Tanak Kamis (15/12) malam mengatakan, untuk kebutuhan proses penyidikan, tim penyidik menahan para tersangka untuk 20 hari depan.

Dalam jumpa pers diungkapkan, penetapan sebagai tersangka tersebut terkait dengan kegiatan tangkap tangan dugaan tindak pidana korupsi berupa suap dalam pengelolaan dana hibah di Provinsi Jatim. Para tersangka itu adalah Wakil Ketua DPRD Provinsi Jatim Sahat Tua P Simandjuntak (STPS) dan Rusdi (RS) selaku staf ahli STPS. "Kedua tersangka diduga sebagai penerima suap," jelas Johanis.

Sedangkan tersangka yang diduga sebagai pemberi masing-masing Kepala Desa Jelgung Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang sekaligus selaku koordinator kelompok masyarakat (pokmas) Abdul Hamid (AH) dan koordinator lapangan pokmas Ilham Wahyudi (IW) alias Eeng.

Johanis Tanak menjelaskan, untuk kebutuhan proses penyidikan, tim penyidik menahan para tersangka untuk 20 hari depan. Tersangka STPS ditahan di Rutan KPK pada Pomdam Jaya Guntur, RS dan AH ditahan di Rutan KPK pada Kavling C1 Gedung Pusat Edukasi Antikorupsi KPK serta IW ditahan di Rutan KPK pada Gedung Merah Putih KPK.

Mengenai penetapan empat tersangka itu, menurutnya, didahului dengan pengaduan dari masyarakat. Berikutnya, KPK mengumpulkan berbagai informasi dan bahan keterangan dugaan tindak pidana korupsi tersebut.

KPK kemudian melakukan penyelidikan dalam upaya menemukan adanya peristiwa pidana, sehingga ditemukan bukti permulaan yang cukup dan meningkatkan status kasus itu ke tahap penyidikan. "Berdasarkan hasil keterangan saksi dan bukti-bukti yang cukup maka penyidik menetapkan sebanyak empat orang sebagai tersangka," kata Johanis.

Sebagai penerima, STPS dan RS disangkakan melanggar Pasal 12 huruf a atau huruf b atau b jo Pasal 11 UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU No 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP.

Sementara, AH dan IW sebagai pemberi disangkakan melanggar Pasal 5 ayat (1) huruf a atau b atau Pasal 13 UU No 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan UU No 20 Tahun 2001 jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP.

Terkait kasus ini, sebelumnya KPK menangkap empat orang tersebut dalam operasi tangkap tangan (OTT) di Jatim pada Rabu (14/12) malam. Johanis Tanak mengungkapkan, diduga tersangka STPS telah menerima uang sekitar Rp 5 miliar dari pengurusan alokasi dana hibah untuk kelompok masyarakat (pokmas). (Ful)-d